

**PERAN MALANG YOUTH ORCHESTRA DALAM  
MEREPRESENTASIKAN KOTA MALANG  
SEBAGAI KOTA KREATIF**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Arinii 'Ilmal Haqqi**

**NIM 22103380131**

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK  
JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/2026**

**PERAN MALANG YOUTH ORCHESTRA DALAM  
MEREPRESENTASIKAN KOTA MALANG  
SEBAGAI KOTA KREATIF**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Arinii 'Ilmal Haqqi**

**NIM 22103380131**

**Skripsi ini diajukan kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Musik  
Genap 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PERAN MALANG YOUTH ORCHESTRA DALAM MEREPRESENTASIKAN KOTA MALANG SEBAGAI KOTA KREATIF** diajukan oleh Arinii 'Ilmal Haqqi NIM 22103380131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 26 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



**Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.**  
NUPTK 1448762663131032

Pembimbing II/Anggota



**Annas Fitria Saadah, S.Fil., M.Phil.**  
NUPTK 5734768669230352

Cognate/Anggota



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
NUPTK 5033745646137003

Yogyakarta, **18 - 06 - 26**

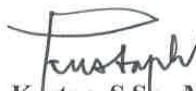
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi S-1 Musik



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
NUPTK 5033745646137003

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Yang menyatakan,



Arinii 'Ilmal Haqqi  
NIM 22103380131

## MOTTO

“No. matter what you’re doing, you’re doing great. And No. matter who you are,  
you’re loved”

*“Be Joyful, be sad, laugh, cry and liv everyday to it’s fullest. Let yout emotions  
remind yout mind that you are alive” – Eaj*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk Ayah yang senantiasa selalu membimbing, Ibu yang selalu medoakan dan memberikan dukungan kasih, serta, kakak yang senantiasa memberikan perhatian dan dukungan penuh..*

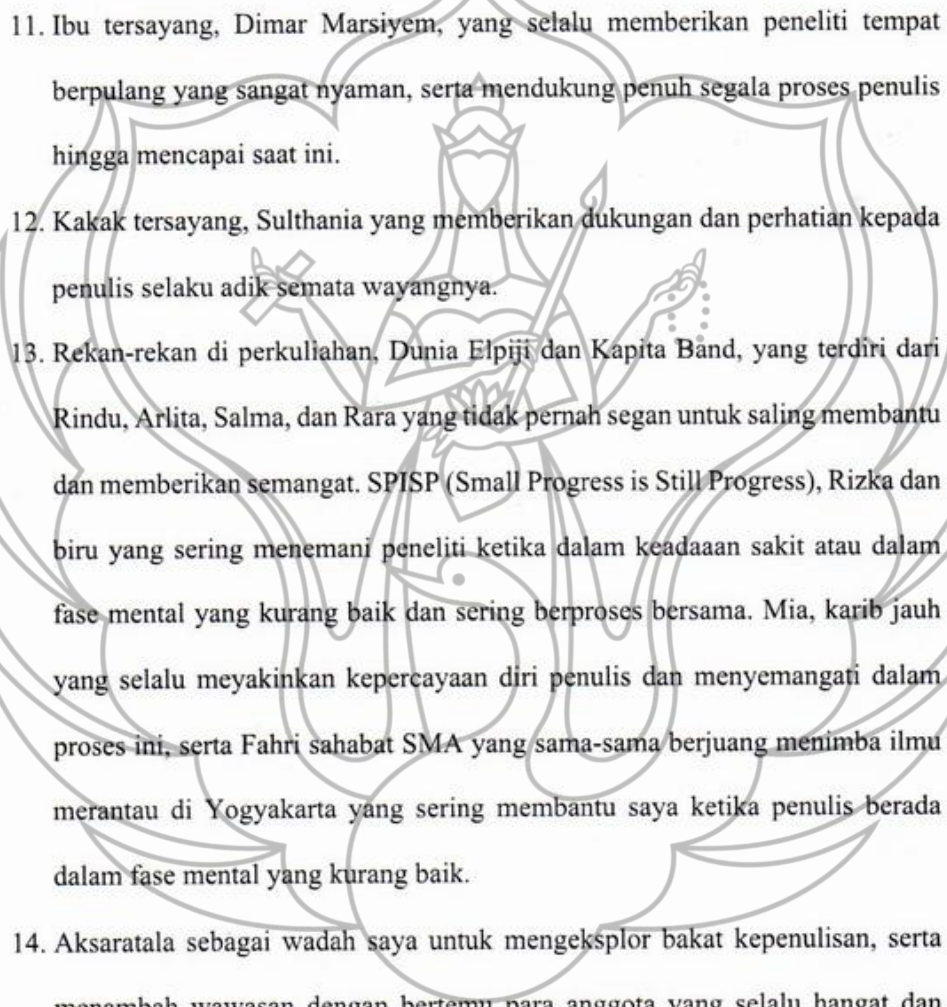


## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Besar dalam segala kebesaran ilmu-Nya. Atas karunia Tuhan, puji syukur Alhamdulillah penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Peran Malang Youth Orchestra dalam Merepresentasikan Kota Malang Sebagai Kota Kreatif” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penulisan skripsi ini tentunya dapat berjalan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik juga Dosen Pembimbing I Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, serta memberikan banyak kesempatan kepada peneliti untuk belajar dalam berbagai aspek khususnya dalam meningkatkan kemampuan kepenulisan.
4. Annas Fitria Saadah, S.Fil., M.Phil., selaku Dosen Pembimbing II yang mendukung, membimbing, dan berdiskusi dengan penuh kontribusi.

5. Malang Youth Orchestra, selaku subjek penelitian yang berperan adaptif dan terbuka sangat ramah. Sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik. Beserta timnya yang selalu ramah dan terbuka dalam membantu penelitian ini.
6. Tutut Priastuti, S.Pd., M.Pd. selaku pendiri komunitas Malang Youth Orchestra yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk dapat berbaur dengan lingkungan MYO. Serta ucapan terimakasih kepada beliau, melalui bimbingan beliau dalam melatih keterampilan bermain violin saya sedari SMP hingga dapat berproses sampai saat ini.
7. Deny Hardiananta Mahendra, S.Sn. selaku manajer Malang Youth Orchestra yang senantiasa antusias memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Narasumber, Dr. Edy Eko Prasetyo, S.Psi., M.Kom. yang senantiasa antusias memberikan informasi serta wawasan lebih dalam diskusi dan wawancara yang dilakukan dengan penulis.
9. Usman selaku narasumber bidang *staff* kerumahtanggaan Museum Musik Indonesia yang memberikan ruang bagi penulis untuk terjun langsung mengamati lingkungan lapangan serta memberikan wawasan terkait konservasi musik yang ada di Kota Malang.
10. Ayah tersayang, Mochamad Wahyudi S.E., M.M., yang selalu mendampingi penulis hingga saat ini, selalu menjadi tempat bernaung penulis untuk berkeluh kesah dan berdiskusi terkait berbagai keilmuan sehingga penulis memiliki kekuatan sampai detik ini.

- 
11. Ibu tersayang, Dimar Marsiyem, yang selalu memberikan peneliti tempat berpulang yang sangat nyaman, serta mendukung penuh segala proses penulis hingga mencapai saat ini.
  12. Kakak tersayang, Sulthania yang memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis selaku adik semata wayangnya.
  13. Rekan-rekan di perkuliahan, Dunia Elpiji dan Kapita Band, yang terdiri dari Rindu, Arlita, Salma, dan Rara yang tidak pernah segan untuk saling membantu dan memberikan semangat. SPISP (Small Progress is Still Progress), Rizka dan biru yang sering menemani peneliti ketika dalam keadaan sakit atau dalam fase mental yang kurang baik dan sering berproses bersama. Mia, karib jauh yang selalu meyakinkan kepercayaan diri penulis dan menyemangati dalam proses ini, serta Fahri sahabat SMA yang sama-sama berjuang menimba ilmu merantau di Yogyakarta yang sering membantu saya ketika penulis berada dalam fase mental yang kurang baik.
  14. Aksaratala sebagai wadah saya untuk mengeksplor bakat kepenulisan, serta menambah wawasan dengan bertemu para anggota yang selalu hangat dan terbuka.

Yogyakarta, 25 Mei 2026



Arinii 'Ilmal Haqqi

## ABSTRAK

Kota Malang melekat dengan julukan kota pendidikan dan pariwisata. Namun belakangan ini, Kota Malang memperoleh predikat kota kreatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai bidang seni, khususnya komunitas musik orkestra yang eksis di Kota Malang, serta dapat mendokumentasikan peran Malang Youth Orchestra dalam perkembangan peradaban kota kreatif di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi dan teori yang digunakan adalah menggunakan teori representatif konstruksionis Stuart Hall dikarenakan penelitian ini melibatkan proses kolektif, peran institusi dan komunitas serta keberagaman perspektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan dan keterlibatan langsung terhadap subjek penelitian dan lingkungan yang berperan dalam permasalahan yang dikaji. Dari hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa Malang Youth Orchestra dalam pertunjukannya juga berkontribusi dalam praktik representasi yang menegaskan identitas Kota Malang sebagai Kota Kreatif. Hal ini dibuktikan dari praktik pertunjukannya dalam ruang publik yang berkolaborasi dengan beberapa sektor yaitu pendidikan, konservasi seni, fasilitas publik dan stakeholder.

Kata kunci: Representasi, Kota Kreatif, Pertunjukan Musik, Malang Youth Orchestra

## ABSTRACT

*The city of Malang is known as a city of education and tourism. However, in recent years, Malang has earned the title of a creative city. This study aims to contribute to the literature on the arts, particularly the orchestral music community in Malang, and to document the role of the Malang Youth Orchestra in the development of Malang's creative city culture. This study employs a qualitative research method with an ethnographic approach, utilizing Stuart Hall's representational constructivist theory, as the research involves collective processes, the roles of institutions and communities, and the diversity of perspectives. In this study, the researcher employed data collection techniques through field observation and direct engagement with the research subjects and the environment relevant to the issues under examination. Based on the research findings and discussion, the researcher concludes that the Malang Youth Orchestra, through its performances, also contributes to representational practices that affirm Malang's identity as a Creative City. This is evidenced by its public performances, which involve collaboration with various sectors, including education, arts conservation, public facilities, and stakeholders.*

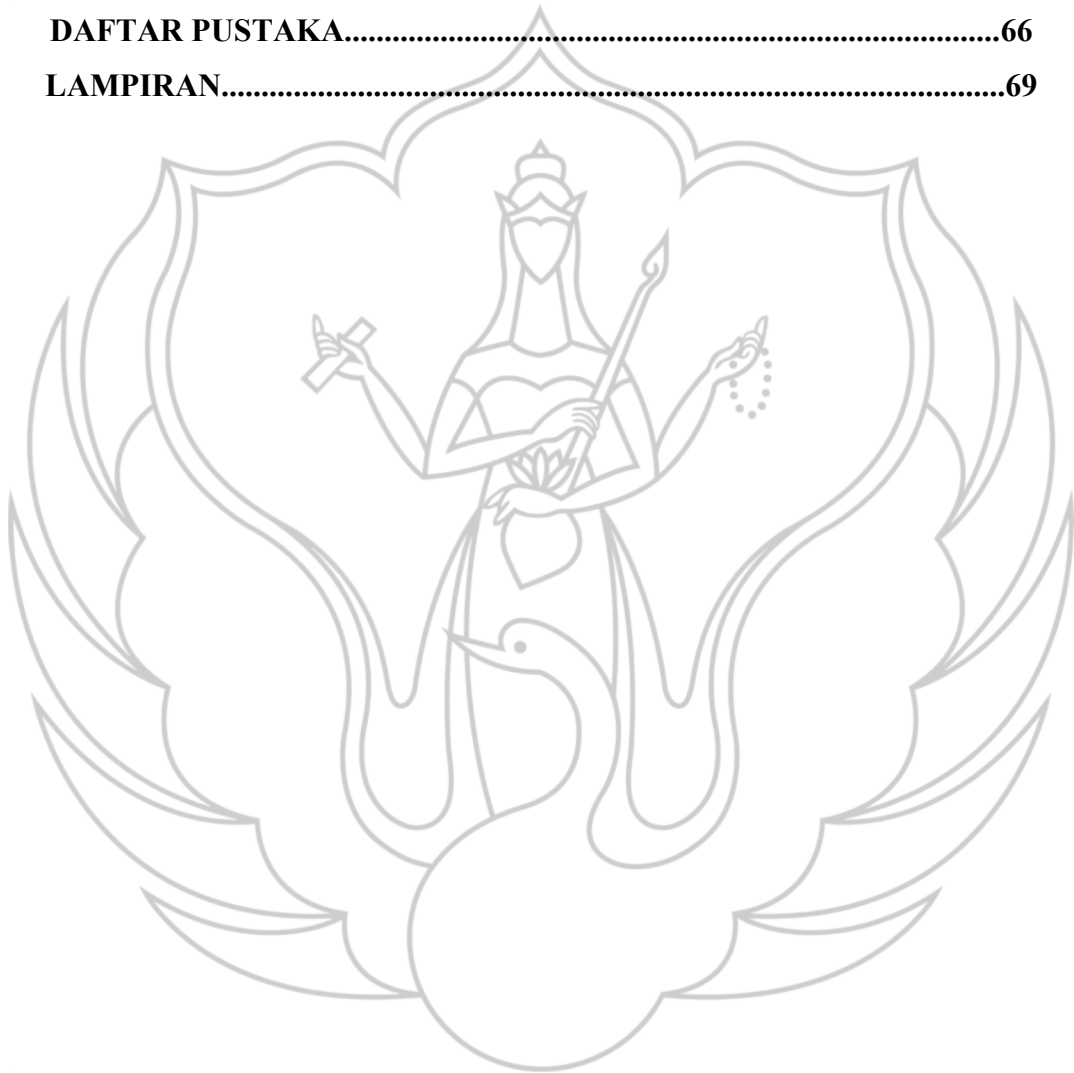
Kata kunci: *Representation Creative City, Music Performance, Malang Youth Orchestra*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>1</b>
<b>HALAMAN SKRIPSI DIAJUKAN KEPADA</b> .....	<b>2</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Landasan Teori .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
A. Jenis Penelitian .....	15
B. Teknik Pengumpulan Data .....	17
C. Prosedur Penelitian.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>23</b>
A. Hasil Penelitian .....	23
1. Gambaran Umum Malang Youth Orchestra .....	23

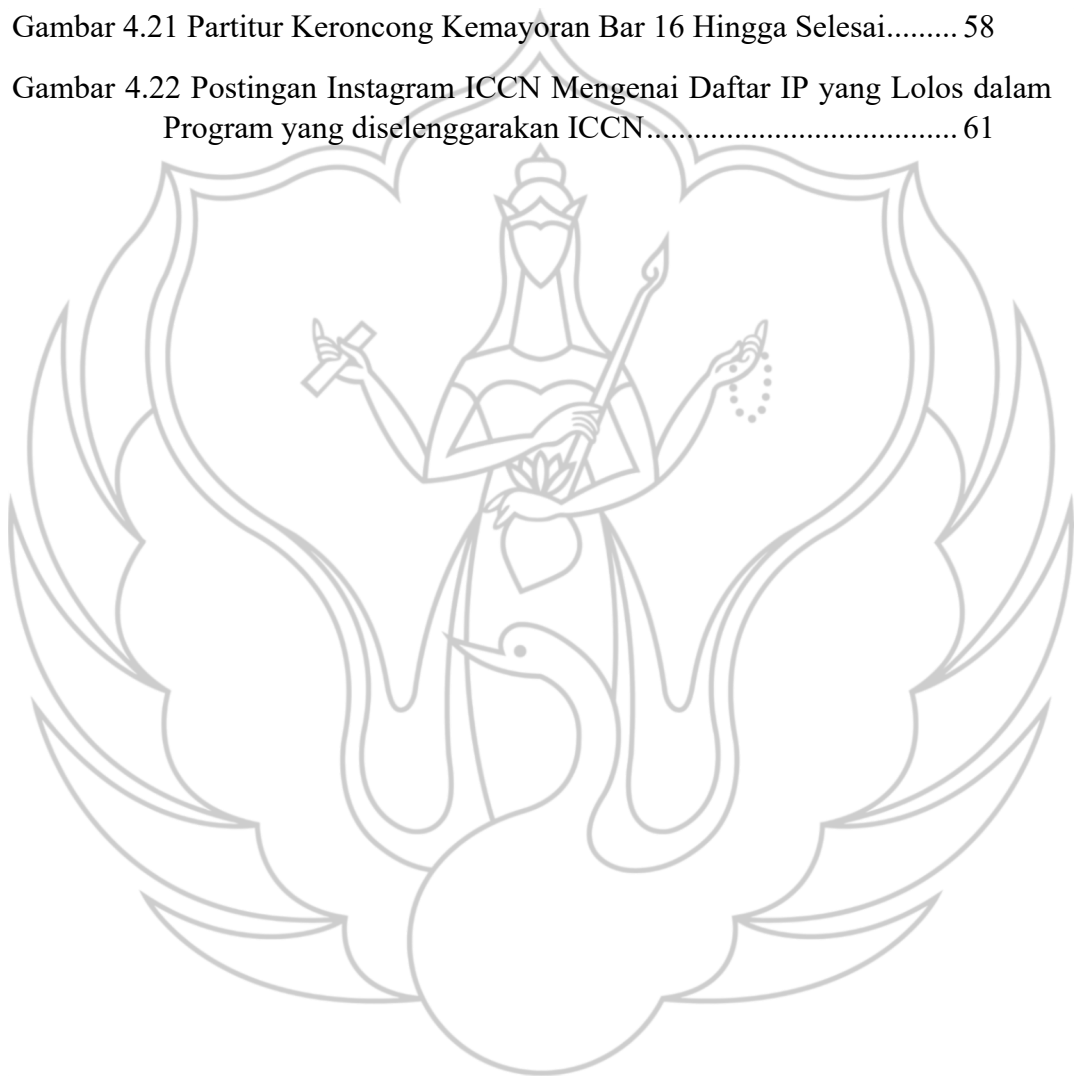
2. Malang Youth Orchestra dan Kolaboratornya .....	24
3. Studi Lapangan .....	26
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan` .....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR GAMBAR

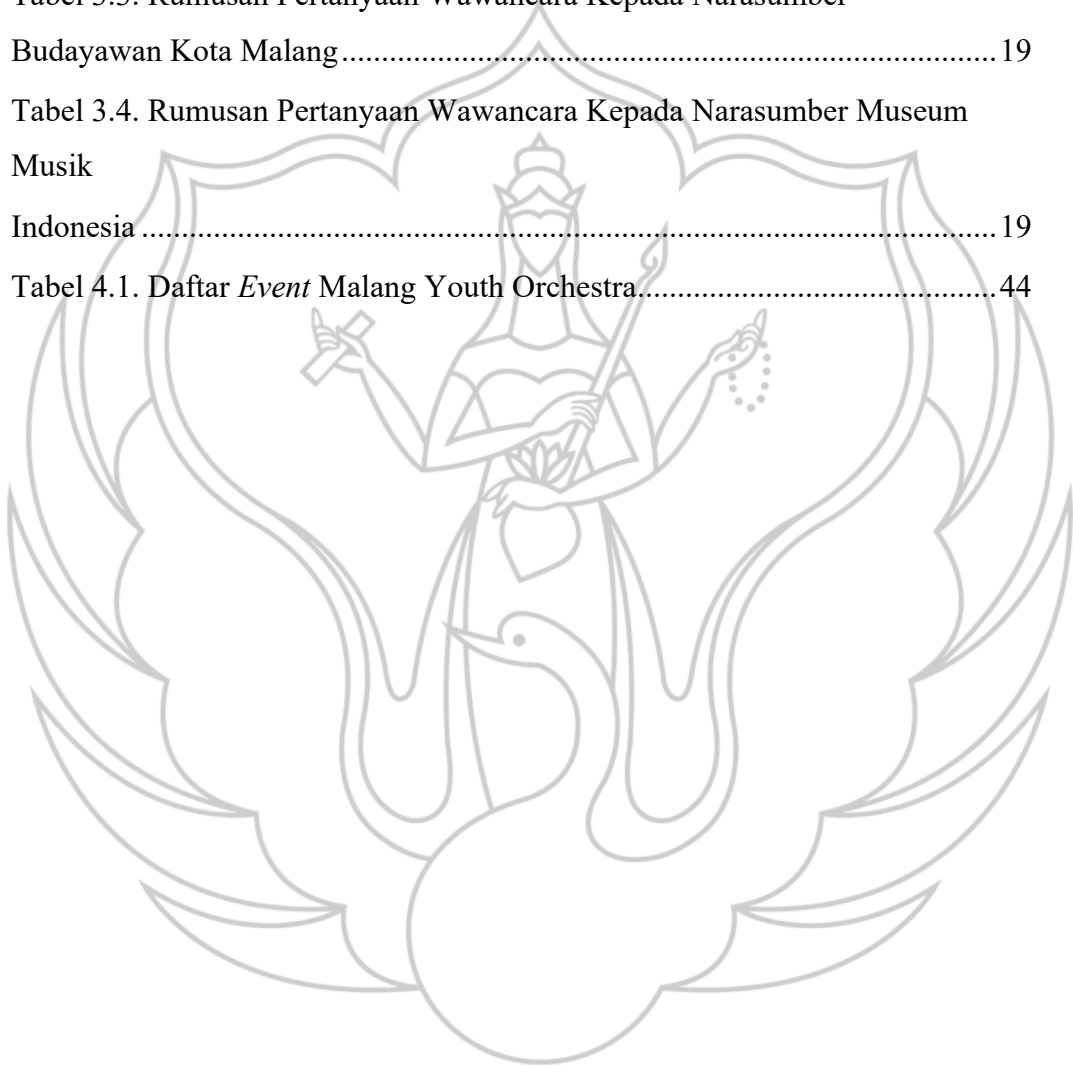
Gambar 1.1 Akun Instagram Malang Youth Orchestra.....	20
Gambar 1.2 Diagram Alir Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Observasi Partisipatif Bersama Pengurus Inti Malang Youth Orchestra.....	26
Gambar 4.2 Observasi Partisipatif Bersama Para Anggota Serta Pengurus Malang Youth.....	26
Gambar 4.4 Latihan Rutin Malang Youth Orchestra.....	27
Gambar 4.4 Wawancara Bersama Manajer Malang Youth Orchestra.....	27
Gambar 4.5 Latihan Bersama Tanggal 26 April 2026.....	29
Gambar 4.6 Penampilan Malang Youth Orchestra di Malang Town Square dalam rangka Hari Tari, Musik dan Teater Sedunia.....	30
Gambar 4.7 Pemberian Penghargaan Sebagai Partisipan yang Berkolaborasi dengan Universitas Negeri Malang.....	30
Gambar 4.8 Foto Bersama Pengurus Inti Malang Youth Orchestra.....	31
Gambar 4.9 Wawancara dengan Dr. Redy Eko Prasetyo, S.Psi., M.I.Kom.....	31
Gambar 4.10 Wawancara dengan Tutut Priastuti, S.Pd., M.Pd dan Deny Hartanta Mahendra, S.Sn.....	36
Gambar 4.11 Wawancara bersama Usman Selaku Staff Bidang Kerumahtanggaan MMI.....	39
Gambar 4.12 Koleksi Gramophone, Kendang, Pakaian Artist, Poster Visi Misi. Program publik daftar Series Buku yang Tersedia dan Daftar Stakeholder yang Berperan dalam MMI.....	41
Gambar 4.13 Beberapa Koleksi Piringan Hitam dan Vinyl.....	42
Gambar 4.14 Koleksi Kliping Koran Tempo Edisi 13 Mei 2007 di Museum Musik Indonesia.....	42
Gambar 4.15 Melakukan Do'a Bersama Sebelum Memulai Latihan.....	43
Gambar 4.16 Rundown Konser Musik Connx Off The Weekend, Kolaborasi Shaggy Dog dengan Malang Youth Orchestra.....	48

Gambar 4.17 Postingan MYO dan Fakultas Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Negeri Malang Poster Pertunjukan Peringatan Hari Tari, Musik dan Teater.....	53
Gambar 4.18 Poster Pertunjukan Rhapsody Nusantara .....	54
Gambar 4.19 Partitur Keroncong Kemayoran .....	57
Gambar 4.20 Bar 1 Hingga Bar 5 Partitur Keroncong Kemayoran .....	58
Gambar 4.21 Partitur Keroncong Kemayoran Bar 16 Hingga Selesai.....	58
Gambar 4.22 Postingan Instagram ICCN Mengenai Daftar IP yang Lolos dalam Program yang diselenggarakan ICCN.....	61



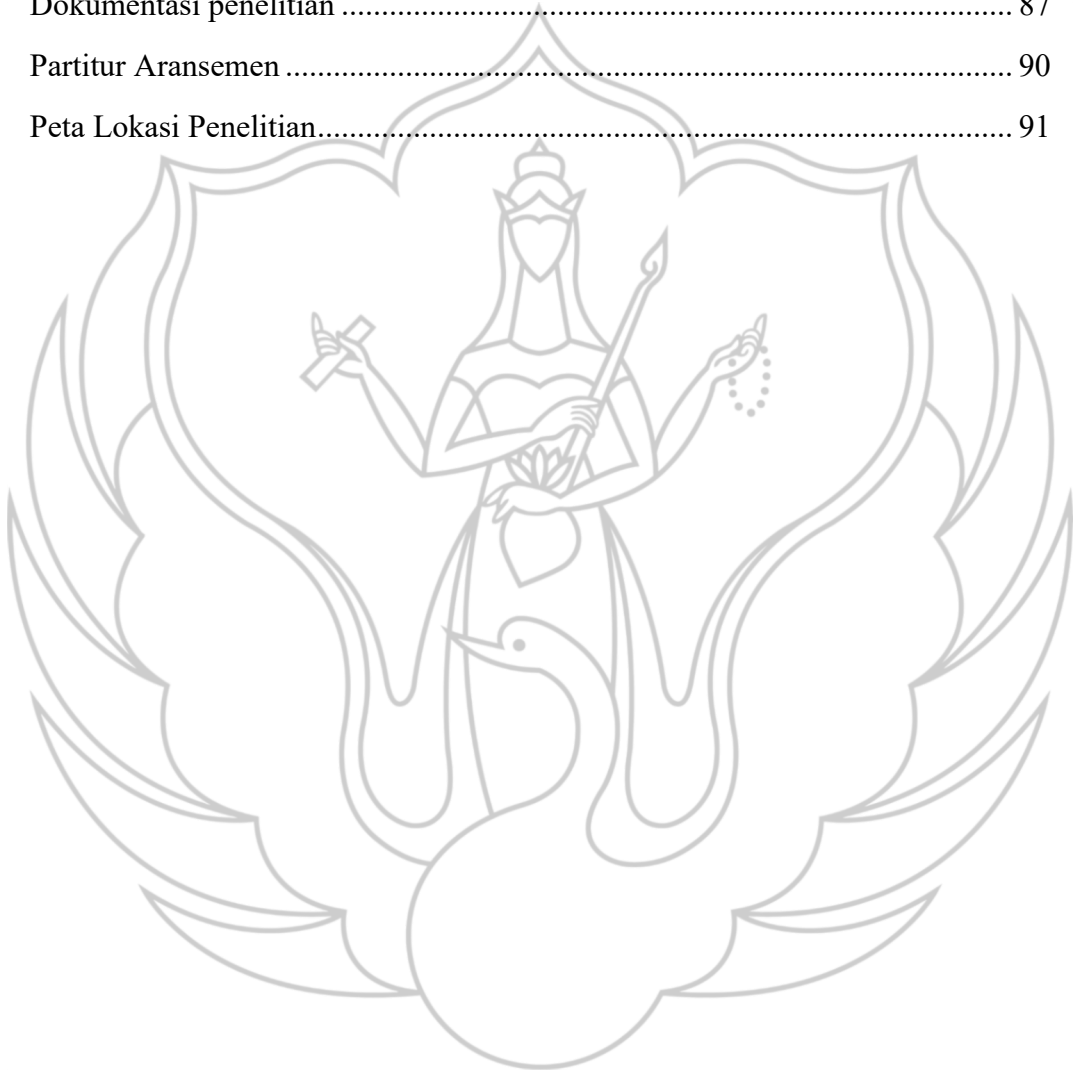
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Narasumber .....	17
Tabel 3.2. Rumusan Pertanyaan Wawancara Kepada Narasumber Malang Youth Orchestra .....	18
Tabel 3.3. Rumusan Pertanyaan Wawancara Kepada Narasumber Budayawan Kota Malang .....	19
Tabel 3.4. Rumusan Pertanyaan Wawancara Kepada Narasumber Museum Musik Indonesia .....	19
Tabel 4.1. Daftar <i>Event</i> Malang Youth Orchestra.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Narasumber.....	67
Surat Ijin Penelitian .....	68
Transkrip Wawancara .....	70
Dokumentasi penelitian .....	87
Partitur Aransemen .....	90
Peta Lokasi Penelitian.....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Malang melekat dengan julukan kota pendidikan dan pariwisata. Namun belakangan ini, Kota Malang memperoleh predikat kota kreatif untuk bidang *media arts* yang diberikan oleh Badan PBB UNESCO. Penetapan ini dikukuhkan pada tanggal 30 Oktober di Prancis dalam peringatan World Cities Day 2025. Menurut Novin Farid Setyo Wibowo, Anggota Dewan Pembina Insan Sinema mengatakan bahwa Malang Raya, *media arts* mengacu pada perkembangan kesenian yang didukung oleh generasi muda secara kreatif dan kolaboratif, sehingga seni media berperan langsung dalam membentuk peradaban (Werdiono, 2025). Oleh karena itu, Kota Malang memiliki potensi besar dalam perkembangan seni yang patut diperhitungkan.

Praktik seni tentunya tidak lepas dari budaya dan masyarakat. Pada usahanya dalam membangun kreativitas seni, tidak dipungkiri juga bahwa praktik seni dapat membangun branding kota melalui kreativitasnya. Soedarsono (1999) dalam Darlenis (2021) menurutnya, seni pertunjukan adalah sebuah rumpun seni yang salah satu fungsinya memiliki presentasi estetis yang mengajarkan bagaimana selayaknya manusia berperilaku sosial. Penempatan pendapat tersebut dapat memberikan pengertian bahwa seni pertunjukan dapat menjadi sarana edukasi serta salah satu faktor pendukung dalam pembangunan sebuah identitas kota.

Salah satu bentuk seni yang berperan aktif membentuk peradaban suatu kota adalah musik. Musik juga tidak terlepas dari pendidikan dikarenakan di dalamnya terkandung pembelajaran kognitif dan afektif terutama karena dapat dikemas dengan pembelajaran kolektif baik dalam lembaga formal maupun non formal, seperti komunitas dalam konteks perkotaan. Musik khususnya orkestra dapat menjadi simbol identitas Kota Kreatif, hal ini dapat dilihat dari tumbuhnya komunitas belajar musik di Indonesia dari beberapa Kota yakni, Taman Suropati Jakarta, Taman Kota Tangerang dalam de Fretes dkk. (2021), dan Rumah Orkestra Jogja (ROJ) (Dhyanindra dkk., 2025). Selain ROJ, Yogyakarta yang juga merupakan kota pelajar, Yogyakarta memiliki sejumlah komunitas pembelajaran orkestra yang aktif yaitu, Sanggar Biola Quinta dalam De Fretes dkk. (2023), AMARI Yogyakarta Hanan dkk. (2022), Serenade, Sanggar Biola Alam, Cellokarta dan sebagainya. Sementara Kota Malang pernah memiliki beberapa komunitas orkestra belajar serupa. Dwipantara Orchestra tercatat pernah aktif menggelar pertunjukan kolaborasi dengan worldship orchestra yakni bertajuk A Musical Journey pada 2016 di Balai Pertiwi Universitas Ma Chung Malang (Arowana, 2016). Namun demikian, komunitas ini tidak lagi terlihat dalam dokumentasi pemberitaan Kota Malang dalam beberapa dekade.

Adapun kelompok yang aktif adalah Malang Youth Orkestra (MYO) yang mulai berkembang pada 1 April 2015 (Arowana, 2016). Kegiatan bermusik orkestra pada kelompok Malang Youth Orchestra tercatat secara konsisten berpartisipasi hadir dalam pertunjukan-pertunjukan di Kota Malang dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Pada pada 5 Juni 2022 dalam rangka Malang One Zero Eight dalam

Pratiwi (2022) Malang Youth Orkestra tampil meramaikan HUT Kota Malang, lalu pada 10 Agustus 2025 MYO tampil dalam acara Nusantara Bernyanyi III Prabowo (2025) yakni salah satu program unggulan Museum Musik Indonesia tahun 2025, selanjutnya yaitu pada 28 Mei 2023 dalam rangka pelaksanaan Malang One Zero Nine (Pujo, 2023). MYO juga menyelenggarakan pertunjukan dengan tajuk Malang Youth Orchestra Junior Concert “Harmony Diversity” di gedung Malang Creative Center pada 30 November 2025, dan Christmas Concert Malang Youth Orchestra Featuring IFGF “Praise & Worship pada tanggal 13 Desember 2025.

Komunitas Malang Youth Orchestra sebelumnya pernah diteliti, dalam tulisannya, komunitas ini didirikan pada tanggal 14 Maret 2010 oleh Agung Siregar, di mana komunitas ini berisikan dari beberapa anggota dari tiga sekolah. Namun, pada tahun 2012 komunitas ini dikatakan berganti nama menjadi Dwipantara (Jati, 2015). Namun berdasarkan pemberitaan terkini, Malang Youth Orchestra masih eksis dibawah asuhan Tutut Pristiati S.Sn., M.Pd. Ini terlihat dari partisipasi MYO dalam acara puncak kompetisi Malang Musik Bernyanyi (Prabowo, 2025). Informasi tersebut tidak sejalan dengan pergantian nama yang bersumber dari riset sebelumnya. Tampak bahwa MYO masih eksis sebagai orkestra yang mandiri di Kota Malang, namun liputan mengenai komunitas ini masih tercatat minim dalam media lokal maupun kajian akademik. Liputan yang tersedia hanya menyoroti kegiatan pertunjukan konser tanpa adanya analisis mendalam terkait kontribusi komunitas MYO terhadap perkembangan seni di Kota Malang sebagai kota dengan predikat kota kreatif. Kondisi ini menunjukkan adanya celah informasi yang patut ditindak lanjuti lebih jauh melalui penelitian, sehingga peran komunitas orkestra di

Kota Malang terhadap perkembangan peradaban kota kreatif dapat terdokumentasi secara lebih komprehensif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai bidang seni, khususnya komunitas musik orkestra yang eksis di Kota Malang, serta dapat mendokumentasikan peran Malang Youth Orchestra dalam perkembangan peradaban kota kreatif di Kota Malang.

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana praktik pertunjukan Malang Youth Orchestra merepresentasikan Kota Malang sebagai Kota Kreatif?
2. Faktor apa yang mendukung Malang Youth Orchestra sebagai bagian dari ekosistem Kota Kreatif di Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan memberikan edukasi secara mendalam terkait praktik Malang Youth Orkestra melalui pertunjukan musiknya dapat merepresentasikan Kota Malang sebagai Kota Kreatif.
2. Untuk mengetahui dan memahami faktor yang mendukung Malang Youth Orchestra sebagai bagian dari ekosistem Kota Kreatif di Kota Malang. Sehingga dapat menjadi rujukan bagi komunitas-komunitas yang ada di Kota Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai bidang seni, khususnya komunitas

musik orkestra yang eksis di Kota Malang, salah satunya adalah Malang Youth Orchestra.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan bagi pemerintah Kota Malang dan *stakeholder* terkait dalam merumuskan kebijakan perkembangan kesenian untuk mewujudkan Kota Kreatif.
3. Bagi Malang Youth Orchestra, diharapkan penelitian ini dapat memperkuat strategi mereka dalam pengembangan komunitas seni di Malang untuk menumbuh kembangkan kreativitas bermusik orkestra generasi muda di Kota Malang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

1. Pada Bab I penulis memaparkan latar pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat praktis dan teoritis penelitian.
2. Selanjutnya pada Bab II akan membahas kerangka teoritis mencakup Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.
3. Pada Bab III penulis membahas jenis dan metode penelitian, subjek, dan informan. Bab ini menjelaskan pengumpulan data dengan dilakukannya observasi dan studi pustaka. Sumber data didapatkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
4. Selanjutnya, Bab IV yakni Hasil penelitian dan Pembahasan.
5. Terakhir, ialah penutup pada Bab V yang memuat Kesimpulan dari seluruh temuan dan Saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait maupun untuk penelitian selanjutnya.